

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian tentang permasalahan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan mengenai bentuk dan penyajian musik ansambel *Gondang Sabangunan* Pada Upacara *Panangkok Saring-saring* di Desa Partor Janji Matogu Kecamatan Uluan Kabupaten Toba Samosir

1. Anansambel *Gondang Sabangun* masih berperan penting dalam upacara adat di desa Partor Janji Matogu terutama dalam upacara adat *Panangkok saring-saring*. Upacara adat *mangongkal holi* (menggali tulang belulang) merupakan bagian dari acara *panangkok saring-saring*, ketika *saring-saring* sudah digali kemudian dipindahkan ke makam yang baru. Acara memindahkan *saring-saring* ini disebut dengan *panangkok saring-saring*. Acara ini terbagi dalam dua bagian yaitu ketika acara *panangkok saring-saring* tidak menggunakan musik berupa *gondang* maka acara tersebut disebut dengan pesta *hundul* dan ada juga yang menyebutnya dengan *partangiangan*. Susunan acara adatnya tetap sama hanya saja perbedaannya dilihat dari segi penggunaan *gondang* dalam mengiringi acara ini.
2. Ansambel *gondang sabangunan* yang digunakan dalam mengiringi upacara *panangkok saring-saring* ialah *Gondang Mula-mula*, *Gondang*

Somba-somba, Gondang Mangaliat, Gondang Pasu-pasu, Gondang Hasahaton Siotio.

3. Alat musik yang di gunakan dalam upacara adat *panangkok saring-saring* yaitu *sarune bolon, ogung, taganing, gordang, hesek* dan *odap*.

B. Saran

1. Kepada seluruh lapisan masyarakat Batak Toba terutama generasi penerus jangan pernah melupakan alat-alat musik tradisional. Ketika kita mempunyai waktu dan kesempatan ada baiknya kita juga berusaha mempelajari cara memainkan alat musik batak toba tersebut. Terkhusus buat para kaum laki-laki generasi batak toba, supaya tetap menjaga dan mempelajari berbagai acara adat pada masyarakat batak toba terutama berbagai umpasa dan ragam reportoar tortor yang digunakan dalam suatu pesta atau upacara adat.
2. Dalam pembahasan ini peneliti sangat sulit untuk mendapatkan buku tentang masyarakat Batak Toba sebagai bahan referensi terutama tentang upacara adat yang terdapat dalam masyarakat batak toba, oleh karena itu sangat diharapkan kepada para petuah adat (orang yang mahir dan mengerti tentang adat-istiadat etnis Batak Toba) untuk menuangkan ilmunya tentang adat-istiadat etnis Batak Toba.